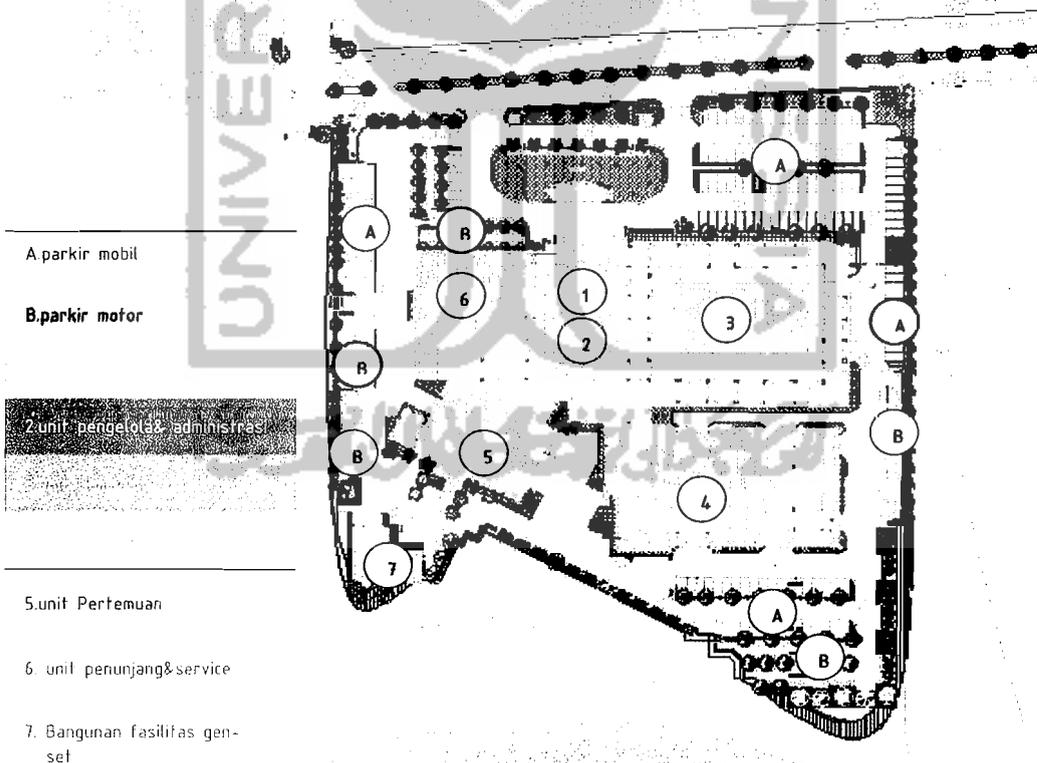


SITUASI

Site teletak pada pesisir pantai bagian selatan kota balikpapan yaitu kawasan Klandasan.tepatnya Pada jalan jendral sudirman yang merupakan salah satu jalan utama pusat kota yang membuka pencapaian kearah timur dan barat. Dengan luasan site 24000 M² dan BCR =30%,

Pencapaian keutara dapat melalui pemenggalan jl.jendral sudirman, seperti jl. A. Yani, jl.. Tanjung Pura, dan jalan wiluyo Puspyudo. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa kawasan klandasan mempunyai aksesibilitas yang tinggi, sehingga mudah dicapai dari bagian wilayah kota lainnya.



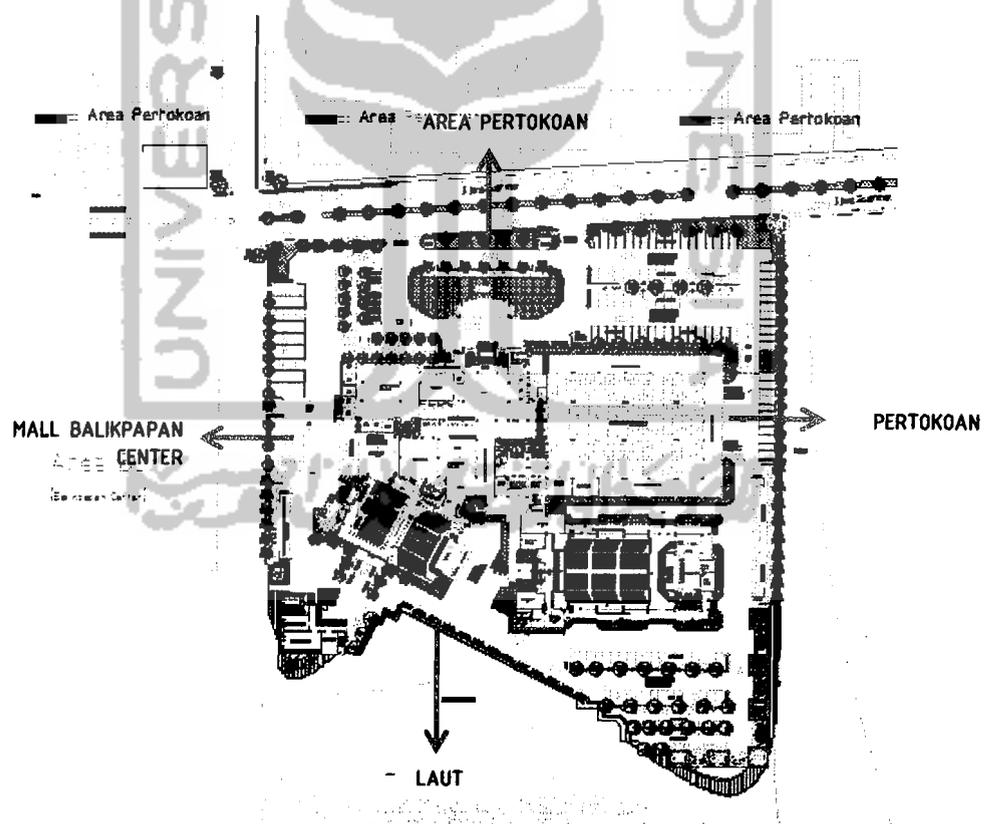


SITE PLAN

Pertimbangan utama tata massa akan difokuskan terhadap site sebagai elemen yang menyatukan massa bangunan, serta pertimbangan lainnya, antara lain:

- sumbu simetri sebagai elemen untuk mendapatkan keseimbangan massa. Sumbu ini dapat dipertegas dengan adanya sirkulasi permukaan tanah, serta fasilitas taman pada akhir sumbu
- Perletakkan massa berdasarkan irama, proporsi dan kelompok massa setiap kegiatan.

Tata massa serta elemen ruang luarnya memberikan ukuran relative pada site, sehingga membentuk skala fungsional bagi manusia atau pengunjung. Skala manusia dalam konteks site dalam hal ini adalah alat transportasi dan sarana penunjang (sirkulasi).





Pengulangan besaran massa yang sama sehingga mendapatkan pola irama yang tetap pada gubaan massa, hal ini terbentuk dari pola grid. Pola ini juga dapat membentuk suatu pusat dari kelompok bangunan. Perletakkan massas secara berselingan akan memberikan view yang optimal terhadap massa dari semua sudut pandang.

Massa terdiri atas 5 massa bangunan yang saling mengikat. Bentukkan massa mengaplikasikan bentuk geometri persegi yang didukung dengan menggunakan kombinasi atap segitiga dan atap dak. Bentuk persegi panjang merupakan bentuk yang dominan dengan pertimbangan kemudahan dalam pengolahan bentuknya. Sedangkan bentuk segi empat akan memberi kesan penguat atau pengikat massa, selanjutnya bentukkan dasar persegi panjang dan segi empat diolah dengan prinsip penambahan dan pengurangan untuk mendapatkan gubahan massa.

SIRKULASI

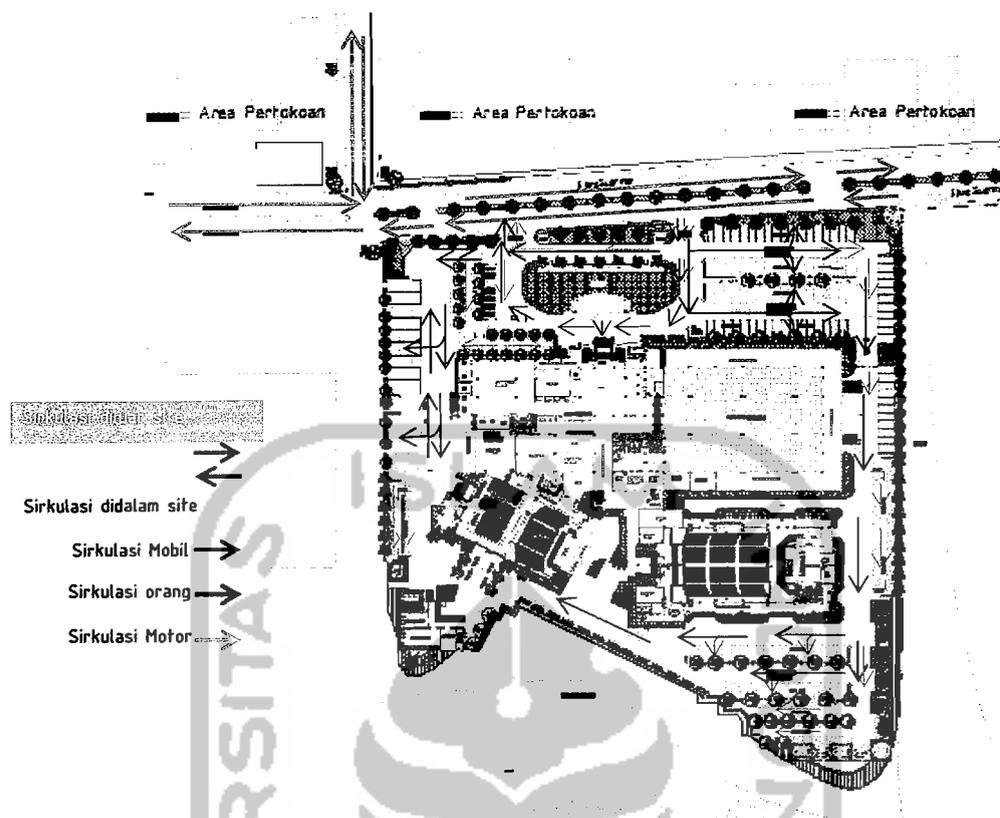
- Sirkulas Pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki yaitu melalui trotoar yang ada di sepanjang jalan utama. Perjalanan kaki dari arah ini diharapkan akan mendapatkan suasana view langsung ke arah bangunan. Seiring perjalanannya menuju main entrance, vegetasi sebagai pendukung untuk mengarahkan.

- Sirkulas Kendaraan

sirkulasi kendaraan dan area pada site ini dipisah menjadi beberapa 3 titik. Pertama Pada area depan difungsikan untuk kendaraan roda empat pengunjung dan kendaraan roda dua. Sedangkan sirkulasi kendaraan menuju area parkir pengelola dan sirkulasi bongkar muat barang berada pada area sisi timur bangunan. Perbedaan ini ditujukan untuk memudahkan sirkulasi pengelola, pengunjung serta aktivitas bongkar muat sehingga tidak mengganggu dan view ke arah bangunan.

sirkulasi kendaraan pada titik kedua dan ketiga yaitu pada area belakang atau pada masing-masing gedung pertunjukkan dan gedung pertemuan, area ini difungsikan untuk memudahkan pengunjung apabila terjadi kegiatan di malam hari sehingga tidak terlalu jauh aksesnya dari area parkir depan.



Spesifikasi Proyek

Luas Site	: 24000 M2
Luas Bangunan Lantai 1	: 7320 M2
Luas total bangunan	: 10.832.296 M2
BCR	: 30%

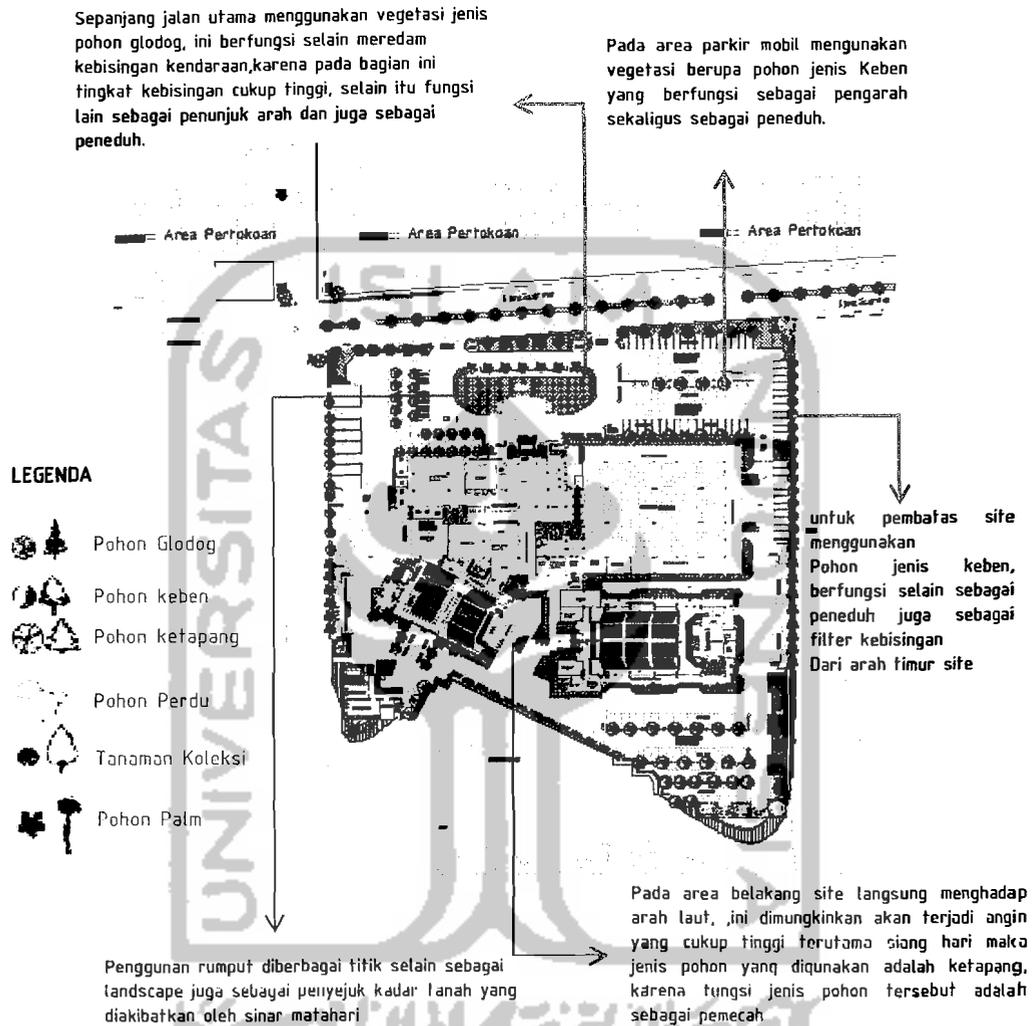
TATA LANDSCAPE

Site terletak pada pesisir pantai bagian selatan kota Balikpapan yaitu kawasan Klandasan. tepatnya Pada jalan jendral sudirman yang merupakan salah satu jalan utama pusat kota

Di utara site tepatnya disepanjang jalan jendral sudirman, sarat akan aktivitas padat kota, selatan site adalah laut, dimungkinkan angin yang berhembus sangat kuat sedangkan barat dan timur site adalah aktivitas prtokoan, oleh karenanya



penanaman vegetasi pada penataan landscape site pada beberapa titik diatur berdasarkan fungsinya.



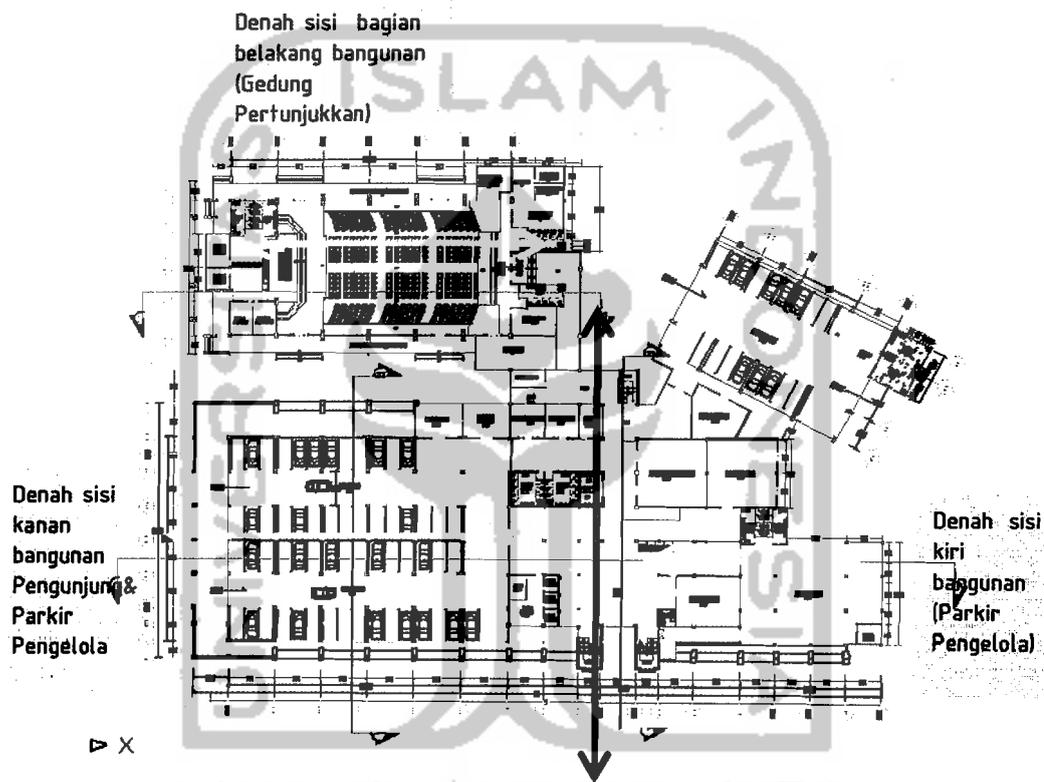
DENAH

Pada bangunan Balikpapan Expo Center, ini terbagi atas 3 lantai, dengan beberapa unit yang terpisah dan disatukan dengan selasar. pertama, lantai dasar dibagi 2 unit, kemudian lantai 1 dibagi atas 4 unit dan lantai lantai 2 terdiri atas satu unit.



Denah lantai dasar:

- lantai dasar 1 (yang berada pada sisi kiri dan sisi kanan bangunan)
 1. Ruang parkir pengunjung dan pengelola
 2. Ruang transisi yang menghantarkan pengunjung menuju bangunan lantai 1 yang terdiri atas: Money changer, Musholla, Souvenir shop, Rg. security, Rg. Photo copy, Rg. Koperasi, Gudang Besar, Rg. Cleaning service, Rg. control panel, Dapur pengelola, km/wc



- lantai dasar 1 (yang berada pada sisi belakang bangunan)

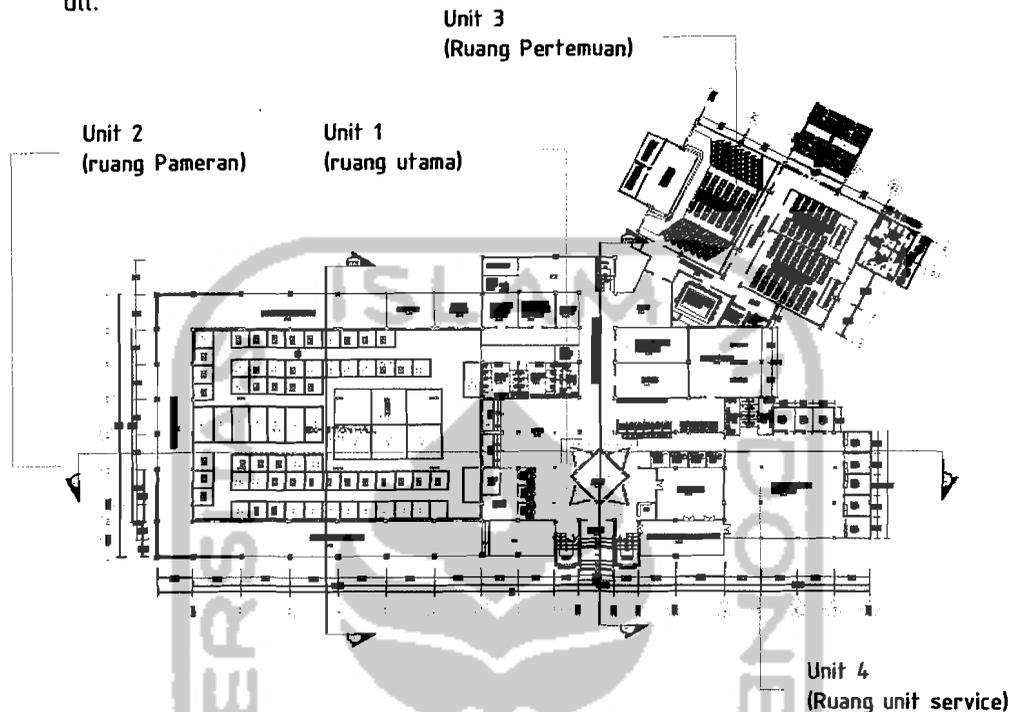
Gedung unit pertunjukkan dengan ruang terdiri atas: Rg. Kood. dekorasi/layout Pertunjukkan, Rg. Kabag Pertunjukkan, Rg. Wakil Kabag. Pertunjukkan, Rg. Pengelola, Rg. Cleaning Service, Gudang Besar, dan km/wc.

Denah lantai 01:

- Lantai 01 (yang berada pada satu sumbu utama/unit 1)



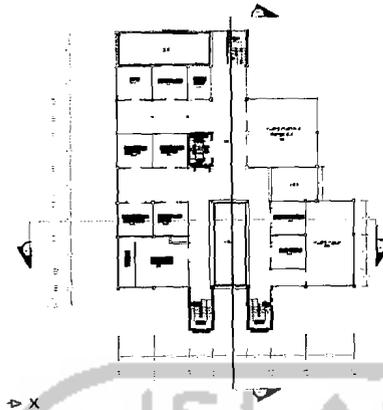
1. Ruang transisi yang menghantarkan pengunjung menuju unit 1,2,3 dan 4 terdiri atas: Hall, Rg.loket, Rg. Mini market, Biro Perjalanan,Perpustakaan, Wartel, Rg.Browsing Internet,Rg.Control panel, Rg.Cleaning Service, wc/km. dll.



- Lantai 01 (yang berada sisi kanan/unit 2)
Ruang pameran (exhibition hall) yang terdiri atas: Rg.Dekorasi/Layout Pameran, Rg.Devisi Kegiatan Pameran, Rg. Pengelola, Gudang Besar, Rg.Cleaning Service, km/wc.dll
- Lantai 01 (yang berada sisi belakang/unit 3)
Ruang Pertemuan dibagi atas 4 ruang,rg.pertama adalah rg.rapat/konvensi dengan skala kapasitas besar,kedua adalah ruang pertemuan dengan kapasitas sedang ketiga adalah rg. Rapat dengan skala kapasitas kecil, dan keempat adalah ruang rapat beupa dengan kapasitas antara 8-10 orang.
- Lantai 01 (yang berada sisi samping kiri/unit 4)
Ruang unit service berupa kantin yang terdiri atas beberap counter makanan dan siap saji. Dan ruang pendukung wc/km



Denah lantai 02:



Lantai 02 adalah bangunan unit pengelola yang terdiri atas: ruang direktur, Rg.wakil direktur, Rg.Pengelola, Rg.sub bagian Humas, Rg.sub bagian keuangan, Rg.sub bagian kepegawaian, Rg.Sub bagian umum, Rg.rapat,musholla pengelola, rg.photocopy,gudang dan km/wc.

TAMPAK

Tampak bangunan preseden terhadap Penampilan bangunan arsitektur tradisional etnis dayak dengan pola dan prinsip- prinsip:

Proporsi

Atap sangat mendominasi dibanding bagian lainnya karena melambungkan keagungan dan mengikuti bentuk alam dengan pola-pola segi tiga view unsure bangunan secara teratur akibat pengulangan bentuk pada fasade, pembentukkan kolom sebagai hasil dari proporsi, sehingga adanya keteraturan pengulangan sebagai standar besaran keseimbangan

Tingkat keseimbangan juga terlihat pada bentuk simetris bangunan, baik pada atap maupun pada fasade bangunan

Geometris

Terlihat pada bukaan- bukaan pada bangunan sehingga menjadikan bangunan sebagai figure pembentuk massa bangunan

Perulangan



Terlihat pada susunan bukaan kolom pada irama tiang- tiang bangunan, perulangan bentuk dan besaran secara teratur yang sama mengesankan bentuk berantai (mempunyai urutan menurut ukuran dalam tatanan pola linear).

Tampak Utara dan selatan

Atap sangat mendominasi dibanding bagian lainnya karena melambungkan keagungan dan mengikuti bentuk alam dengan pola-pola segi tiga perulangan



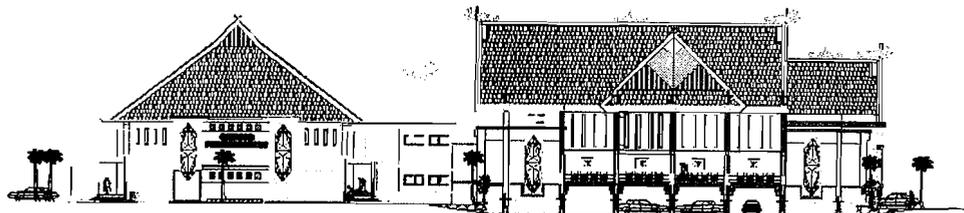
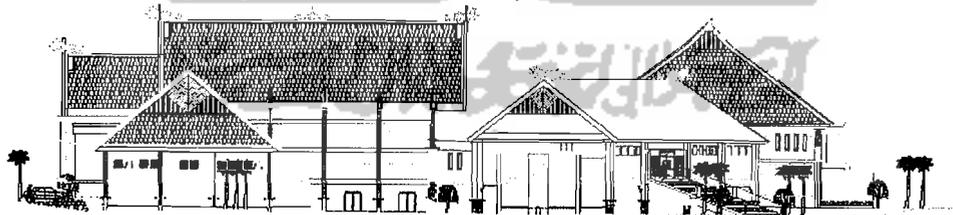
Terlihat pada susunan bukaan kolom pada irama tiang- tiang bangunan, perulangan bentuk dan besaran secara teratur yang sama mengesankan bentuk berantai (mempunyai urutan menurut ukuran dalam tatanan pola linear).

Iwan sebagai penanda/penguat entrance kebangunan



Tampak barat dan timur dan

- Tingkat keseimbangan juga terlihat pada bentuk simetris bangunan, baik pada atap maupun pada fasade bangunan
- Terlihat pada hukaan- hukaan pada bangunan sehingga menjadikan bangunan sebagai figure pembentuk massa bangunan



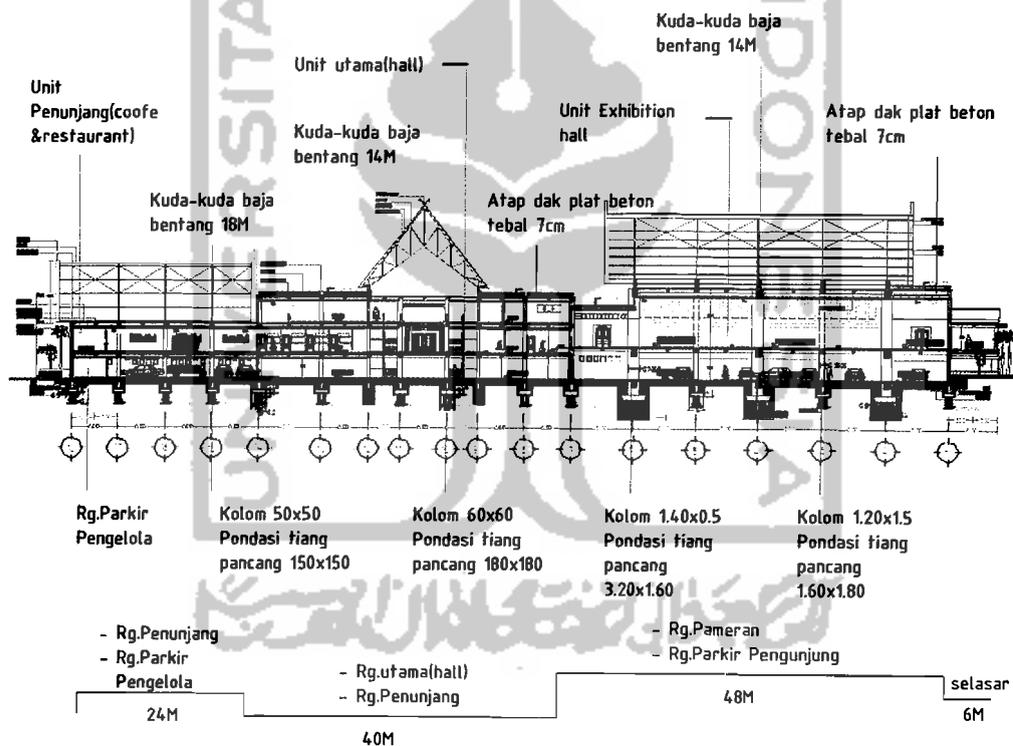


POTONGAN

Menggunakan pondasi tiang pancang pada kolom-kolom utama dengan ukuran relative beragam tergantung kebutuhan akan unit-unit bangunannya. Sedangkan untuk bangunan yang hanya terdiri dari satu lantai menggunakan pondasi batu kali

Potongan a-a

Potongan a-a merupakan potongan melintang bangunan yang melewati unit-unit yang berupa ruang pameran (Exhibition Hall), unit Utama (hall), dan Rg. Penunjang(Kantinn), untuk ruang Pameran (Exhibition Hall) dengan bentang 48x32M yang cukup lebar digunakan digunakan atap dengan kuda-kuda baja dengan bentang 14M sedangkan selebihnya adalah atap dak tebal 7cm

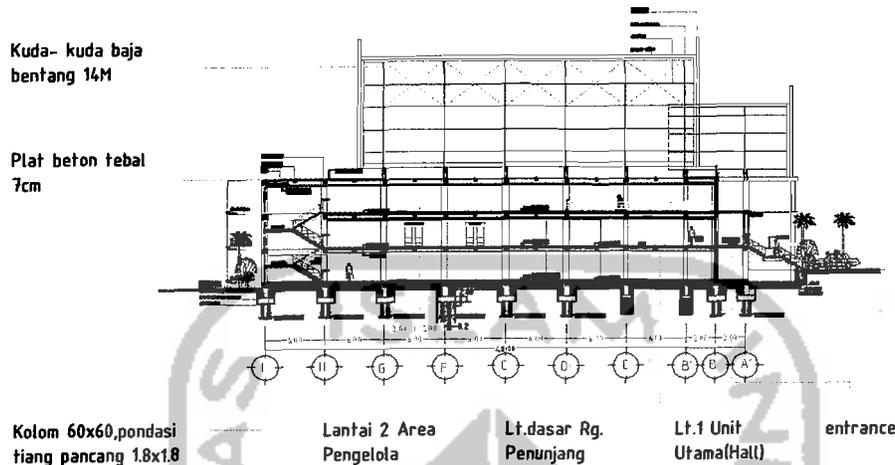


Potongan b-b

Potongan b-b adalah potongan membujur merupakan potongan transisi yang menghantarkan pengunjung menuju unit-unit bangunan lain. Antara lain unit

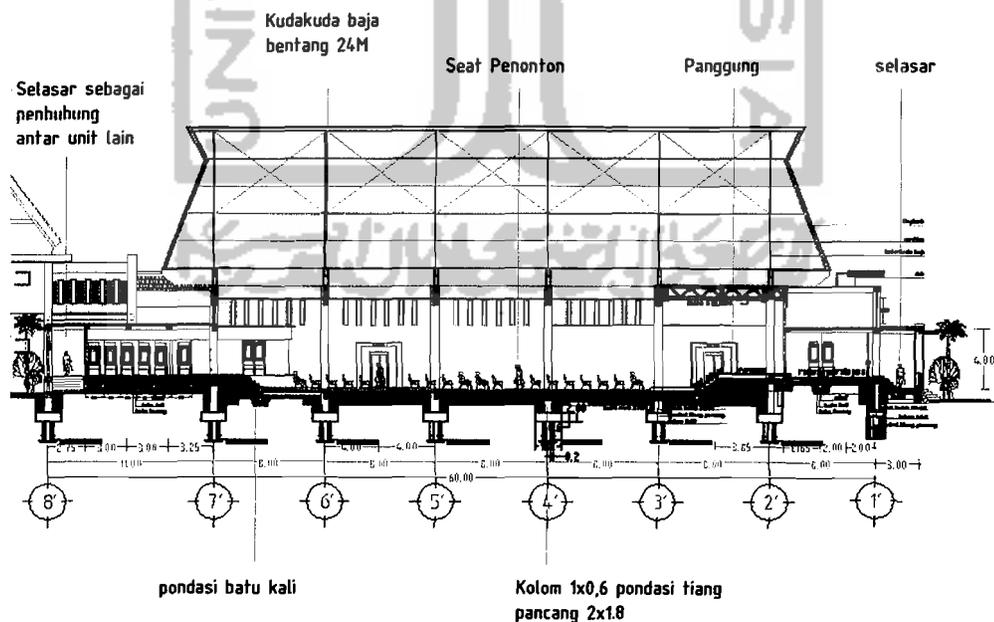


Pameran, unit Pertunjukkan, unit Pertemuan dan unit Penunjang. Serta sebagai akses pengelola menuju lantai 2



Potongan d-d

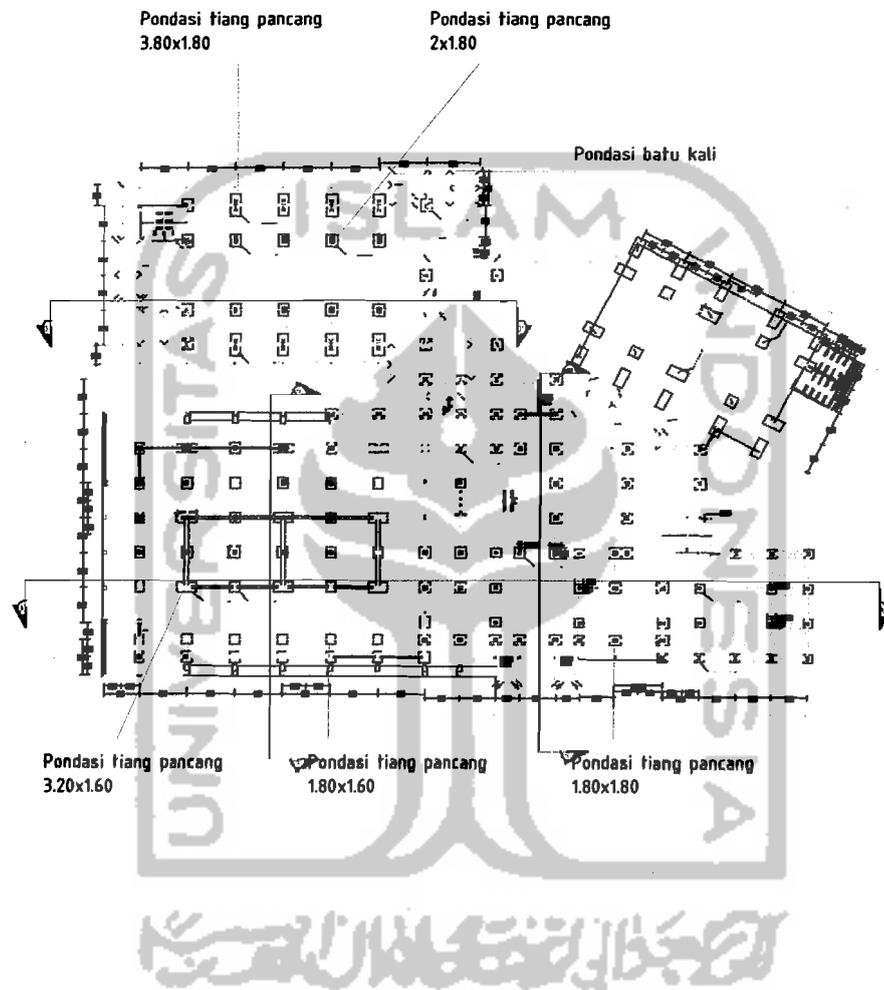
Potongan d-d merupakan potongan unit pertunjukkan, unit ini adalah unit terpisah dari unit-unit lain. Untuk akses menuju bangunan lain, adanya selasar sebagai penghubung





RENCANA PONDASI

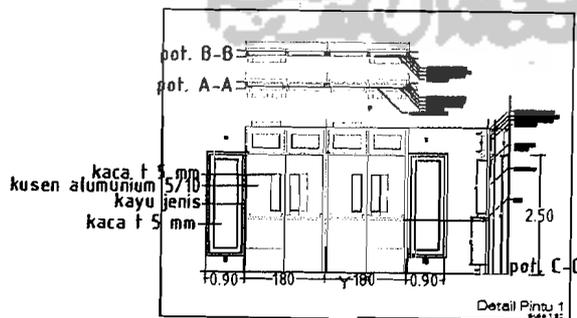
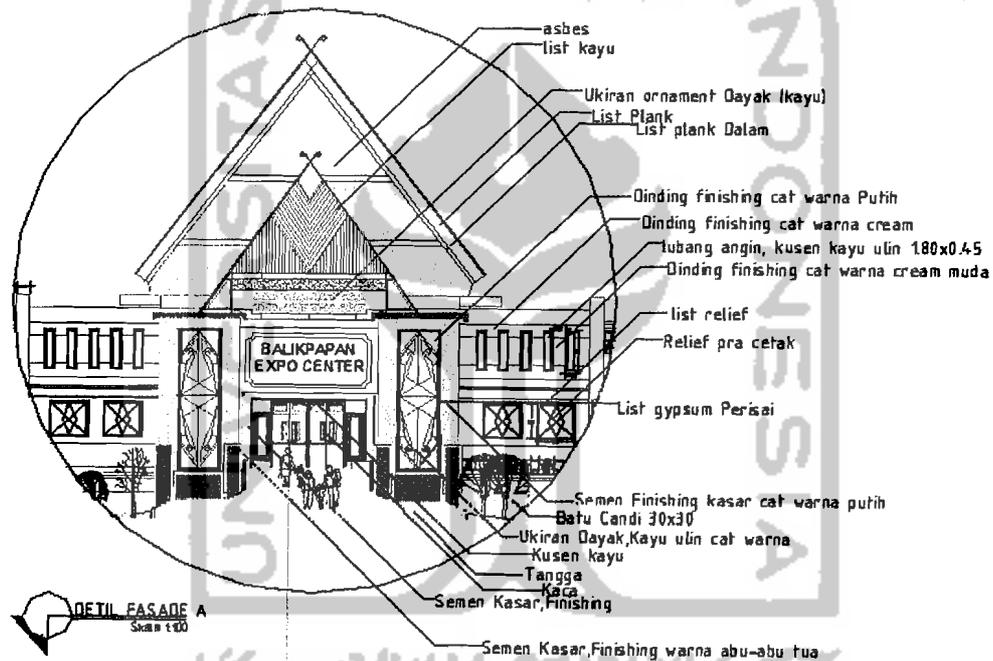
Pondasi utama yang digunakan adalah pondasi tiang pancang dengan ukuran beragam tergantung pada kebutuhan unit masing-masing. didukung dengan pasangan batu kali Pondasi dihubungkan dengan balok pondasi (sloof).

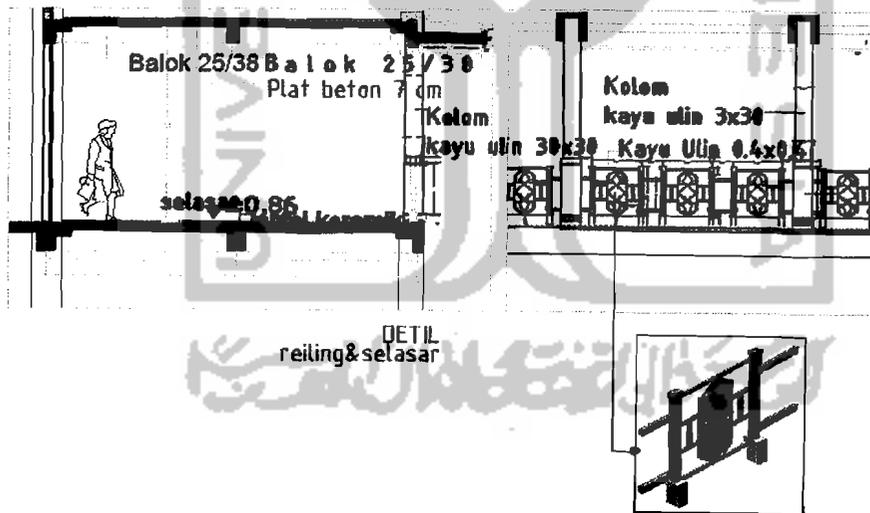
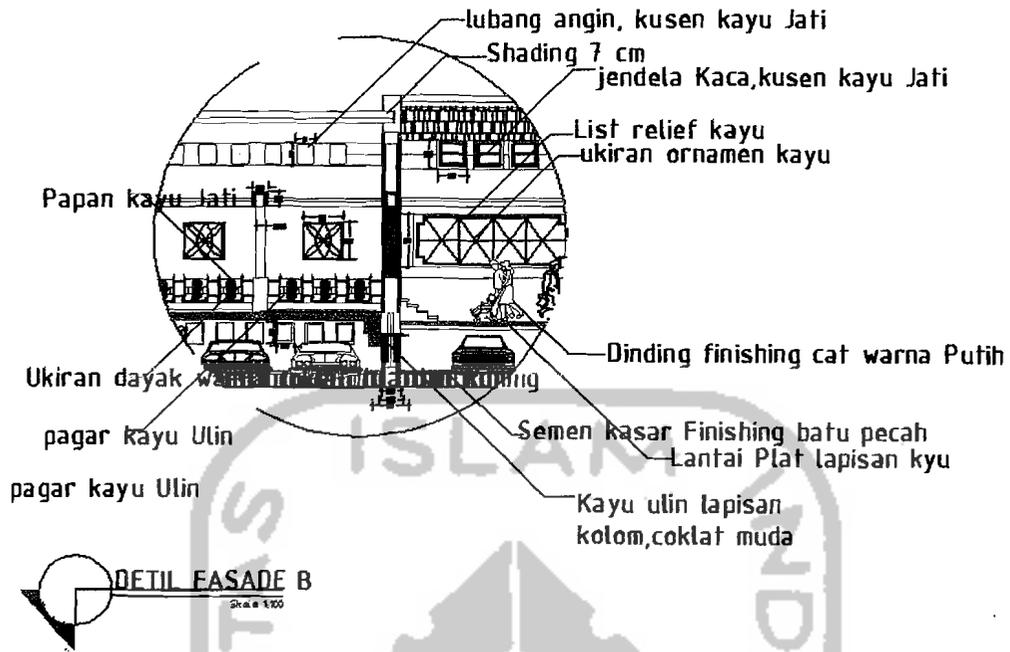


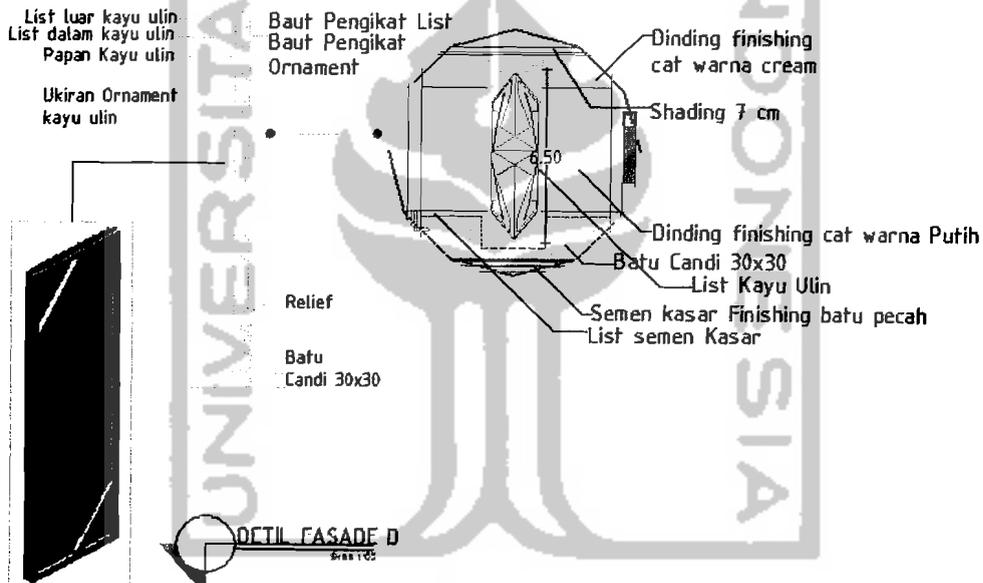
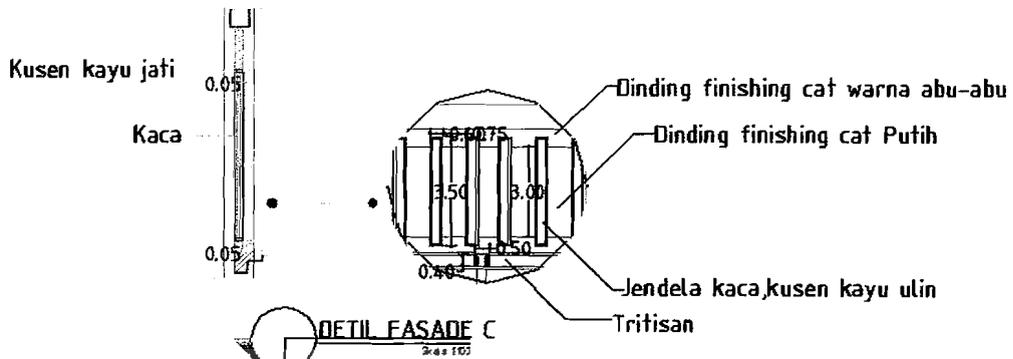


DETAIL

Detail yang ditampilkan adalah sesuai konsep penekanan yaitu pada penampilan/fasade massa bangunan









INTERIOR

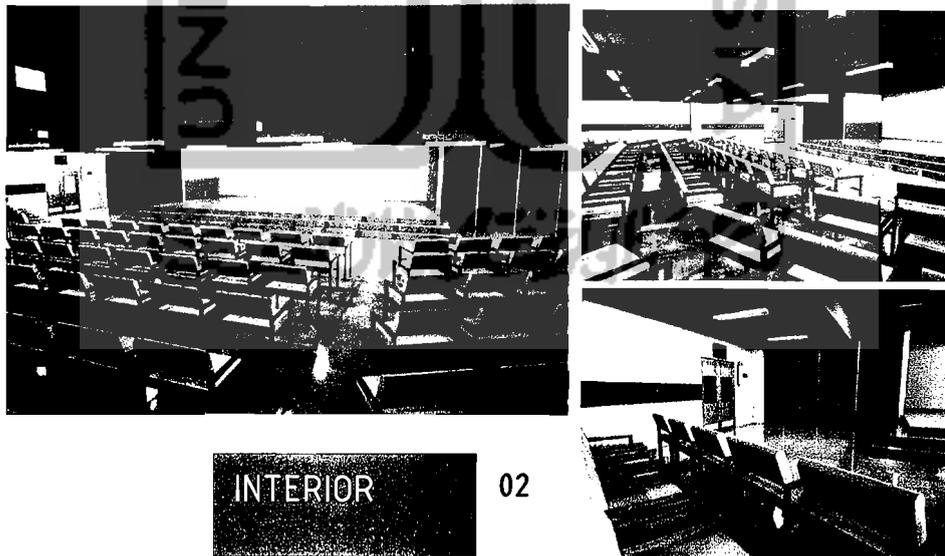
1. Interior ruang Pertunjukkan dan ballroom

Ruang Pertunjukkan dan ballroom dengan kapasitas 500-600 orang



2. Interior ruang Pertemuan

a. Ruang Pertemuan/konvensi dengan skala besar





b. Ruang Pertemuan/Rapat dengan skala sedang



INTERIOR

03

c. Ruang Pertemuan/rapat dengan skala kecil



INTERIOR

04



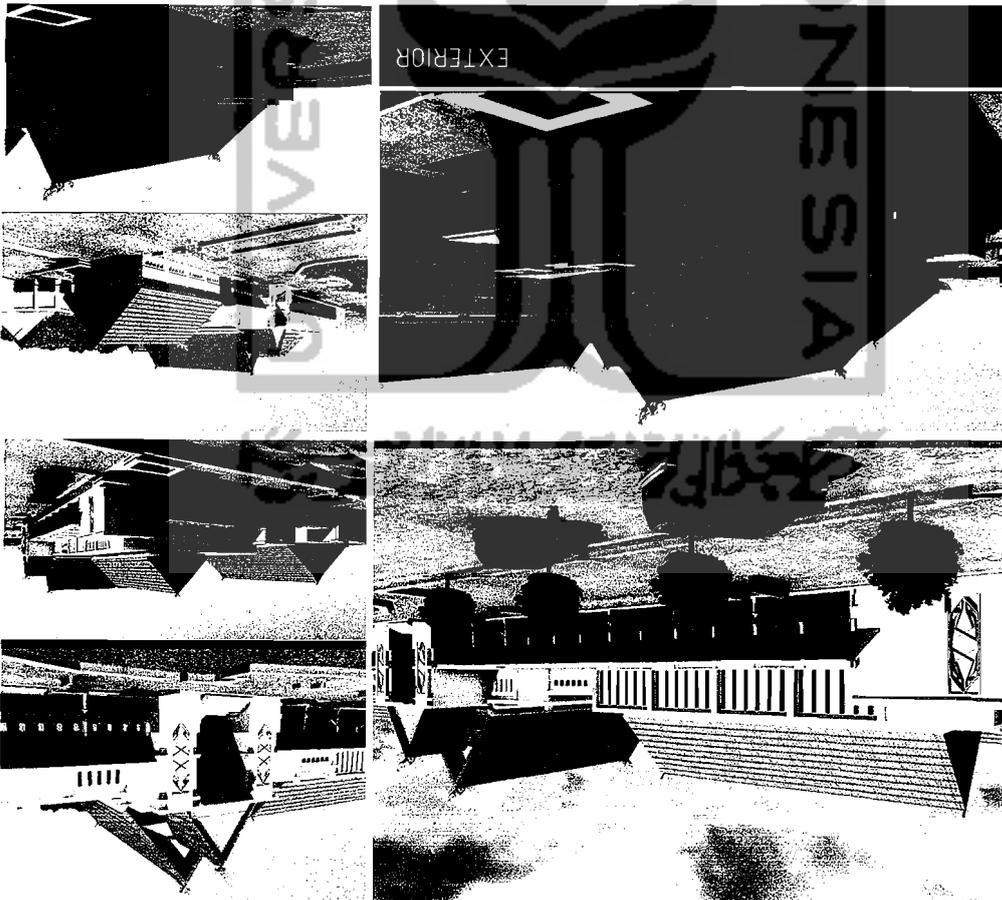
05

INTERIOR



c. Ruang Pameran (exhibition Hall)





Exterior

